

ANALISIS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* DAN *PROPERTY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017

Galuh Retno Palupi¹, Andreas Suhendi²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras Bandar Lampung

Email: andreashendy@gmail.com

ABSTRACT

Profitability ratios are ratios to assess a company's ability to find profits. This ratio also provides a measure of the effectiveness of a company's management. This is shown by the profits generated from sales and investment income. Components of profitability ratios used by the author are Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS). In the case of this study, Real Estate and Property companies listed on the Indonesia Stock Exchange will be the object to be examined by the author.

The results showed that Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) simultaneously had an effect on the stock price. It is known from the F test results where the value of F result is 10.074 and test T where the value of T-Test significance is less than the success rate value with the value $t = 0.000 < \alpha 0.05$. In addition, it is also known that variables that affect the stock price are Earning Per Share. This is demonstrated by the results of the T-Test partial ROA having a Sig value of 0.659 and ROE has a value of Sig 0.803. The second value of the variable is greater than the probability value (α) 0.05, whereas the EPS variable has a value of Sig 0.000 smaller than the probability value (α) 0.05.

Keywords : *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) and stock price.*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bisnis *property* dan *real estate* merupakan bisnis yang sangat menggiurkan. Jumlah penduduk Indonesia yang sangat banyak, membutuhkan tempat tinggal yang harus dipenuhi. Ini merupakan peluang bisnis yang sangat baik, oleh karena itu bisnis *property* dan *real estate* sangat berkembang di Indonesia.

Menurut media cetak kompas.com (Senin, 2 April 2018) sektor properti dinilai memiliki peranan penting dalam menyumbangkan pertumbuhan ekonomi nasional. Bahkan, sektor ini diyakini akan mampu menjadi tolok ukur pertumbuhan ekonomi di masa mendatang. Pada tahun 2017, nilai kapitalisasi 35 persen saham dari 46 grup properti yang tercatat di bursa efek Indonesia mencapai Rp 280 triliun. Bila nanti diakumulasikan hingga 100 persen, maka

jumlah yang di prediksi dapat mencapai Rp. 840 triliun.

Perkembangan industri *real estate* dan *property* begitu pesat saat ini, dan akan semakin besar dimasa yang akan datang. Hal ini disebabkan oleh semakin meningkatnya jumlah penduduk sedangkan *supply* tanah bersifat tetap. Diawal tahun 1968, industri *real estate* dan *property* mulai bermunculan dan mulai tahun 80-an, industri *real estate* dan *property* sudah mulai terdaftar di BEI.

Adapun jumlah industri *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI tahun 2003 berjumlah 30 perusahaan, tahun 2009 meningkat 41 perusahaan dan pada tahun 2012 meningkat hingga 55 perusahaan. Dengan jumlah yang banyak menjadikan perusahaan *real estate* dan *property* sebagai indikator utama bagi kemajuan ekonomi bangsa sehingga sektor *real estate* dan *property* dapat menjadi salah satu alternatif utama bagi

investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan hasil dari penjual tersebut nantinya akan di pergunakan sebagai tambahan dan atau memperkuat modal perusahaan. (Fahmi, 2013). Menurut Fahmi (2012) Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) harga saham adalah harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hubungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut memungkinkan karena tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Harga saham menunjukkan prestasi perusahaan yang bergerak searah dengan dengan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki prestasi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung meningkat pula. Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut Sartono dalam Kurnia (2015), menyatakan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung naik, sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham akan cenderung turun. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal. Penelitian ini menggunakan faktor internal perusahaan yang tercermin dalam laporan

keuangan perusahaan. Faktor internal perusahaan yang digunakan berupa rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), dan rasio pasar yang diprosikan dengan *Earning Per Share* (EPS).

ROA adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan bahwa keuntungan /laba yang dicapai perusahaan semakin besar, sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Meningkatnya permintaan akan saham tersebut nantinya akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut di pasaran.

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikannya. Semakin besar rasio ROE menggambarkan semakin baik keadaan perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

EPS adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengakuan pasar akan suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran investor dengan berupa pembagian deviden. Hal ini dapat meningkatkan permintaan investor akan saham yang nantinya akan menyebabkan semakin meningkat pula harga saham tersebut.

Perumusan Masalah

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property*?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property*?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property*?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS)

berpengaruh secara simultan terhadap harga Saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pasar Modal

Menurut Fahmi (2014) Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Instrumen-instrumen pasar modal

- 1) Saham, menurut Hermuningsih (2012) saham adalah salah satu surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang bersifat kepemilikan. Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu *Dividen* dan *Capital gain*. *Dividen* merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dengan harga jual. *Capital gain* terbentuk

dengan adanya aktivitas perdagangan saham dipasar sekunder.

- 2) Obligasi, merupakan surat utang jangka menengah-panjang yang dapat dipindah tangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010).

Menurut kasmir (2013) secara umum terdapat empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari:

1. *Net Profit Margin* (NPM), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan.
2. *Return On Asset* (ROA), merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik keadaan suatu perusahaan. Pengertian ROA Menurut Fahmi (2012) ROA melihat sejauh mana investasi yang telah ditanam mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Rumus perhitungan ROA

$$ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total assets}) \times 100\%$$

3. *Return On Equity* (ROE), rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan sendiri semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *ROE merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas.* (Riyanto, 2010).

ROE adalah rasio keuangan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya. Rumus perhitungan ROE menurut Kasmir (2014)

$$\text{ROE} = (\text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Ekuitas}) \times 100\%$$

4. *Earning Per Share* (EPS), merupakan rasio yang menggambarkan jumlah uang yang akan dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang dimiliki investor. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi kesejahteraan pemegang saham

meningkat. Menurut Fahmi (2012), EPS atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Rumus perhitungan EPS menurut Kasmir (2014)

$$\text{EPS} = (\text{pendapatan setelah pajak} / \text{jumlah saham beredar})$$

Harga Saham

Menurut Buchari (2015) Harga Saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di Bursa Efek. Harga Saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham dipasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan *go public* (emiten), berdasarkan analisis fundamental perusahaan.

Peranan penjamin emisi pada pasar perdana selain menentukan harga saham, juga melaksanakan penjualan saham kepada masyarakat sebagai calon pemodal. Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual).

Menurut Mintarti dan Nadir (2015) ada beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham yaitu:

1. Nilai buku (*Book value*) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku per lembar saham adalah aktiva

bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

2. Nilai pasar (*Market Value*) adalah harga pasar yang terjadi di pasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.
3. Nilai intrinsik (*Intrinsic Value*) adalah sebenarnya/seharusnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu aset adalah penjumlahan nilai sekarang dari *cash flow* yang di dihasilkan oleh aset yang bersangkutan.

Menurut Wijaya (2014), Menjelaskan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham adalah proyeksi laba per lembar saham saat diperoleh laba, tingkat resiko dari proyeksi laba, proporsi hutang perusahaan pada ekuitas, serta kebijakan pembagian dividen. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kendala eksternal, yaitu seperti kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak dan keadaan bursa efek.

Hipotesis

- Ha1 : Diduga ROA berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia).
- Ha2 : Diduga ROE berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia).
- Ha3 : Diduga EPS berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia).
- Ha4 : Diduga ROA, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis dengan menggunakan angka yang bersumber dari data rasio dan grafik yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan mengunduh dokumen berupa data *annual report* perusahaan pada situs resmi BEI dilakukan antara bulan Maret 2019 sampai bulan Juli 2019.

Populasi dan sampel

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan real estate dan property terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 yang berjumlah 55 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi nonpartisipan, metode observasi nonpartisipan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis *annual report*. Penelitian ini dilakukan dengan mengunduh dokumen berupa data *annual report* perusahaan pada situs resmi BEI. Data untuk masing-masing variabel dependen dan independen diperoleh dengan cara mengunduh dan menelaah *annual report* masing-masing perusahaan.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini variabel independen adalah sebagai berikut: ROA yang dinotasikan dengan X_1 , ROE yang dinotasikan dengan X_2 , EPS yang dinotasikan dengan X_3 . Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah harga saham yang dinotasikan dengan nilai Y pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017.

Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan sering melibatkan jumlah variabel yang berbeda-beda.

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas Residual
 - b. Uji Multikolinieritas
 - c. Uji Autokorelasi
 - d. Heteroskedastisitas

2. Analisis regresi linier berganda

Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan model regresi berganda. Dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T), Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Dimana kriteria pengujian uji-t ini adalah membandingkan antara t hitung dengan tingkat t tabel, sehingga H_0 akan diterima apabila nilai t hitung > t tabel.
2. Uji Simultan (Uji F), Menurut Ghazali (2016) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi R2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen (Ghozali, 2016).

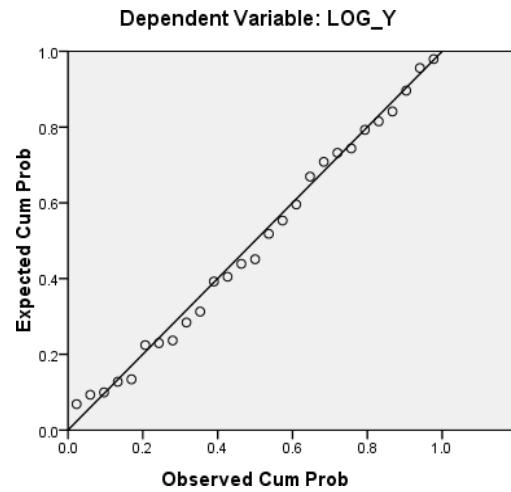
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan gambar 1 di bawah ini terlihat bahwa data tersebar merata disekitar garis normal sehingga dapat diasumsikan data berdistribusi normal.

Gambar 1
Uji Normalitas



Tabel 1.
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Harga Saham
N		27
Normal Parameters <i>a</i> , <i>b</i>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,40768539
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,073
	Negative	-0,057
Kolmogorov-Smirnov Z		0,382
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,999

Terlihat p value adalah 0,999. Karena nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel Y berdistribusi normal.

Tabel 2.
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	0,21	48,216
ROE	0,21	48,096
EPS	0,686	1,458

Berdasarkan hasil output diatas diketahui terlihat bahwa tidak ada satu variabel yang mempunyai nilai VIF > 10, artinya

variabel *independent* tidak terdapat hubungan *multikolinearitas* atau tidak terjadi *multikolinearitas*.

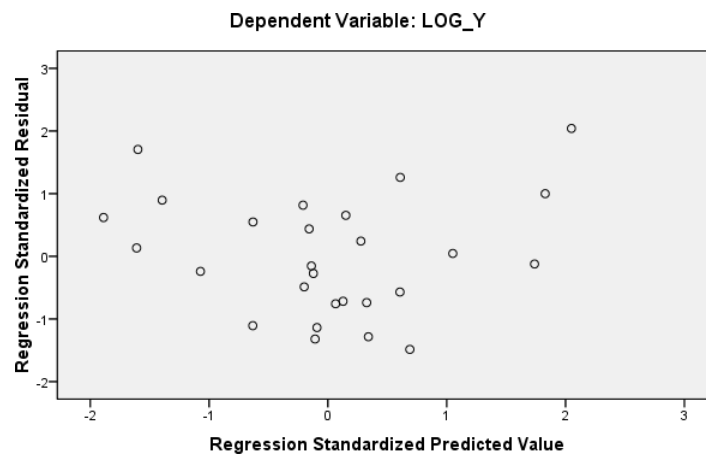
Tabel 3.
Uji Autokorelasi Run Test

	Harga Saham
Test Valuea	-0,05315
Cases < Test Value	13
Cases >= Test Value	14
Total Cases	27
Number of Runs	10
Z	-1,565
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,118

Dari tabel menunjukkan bahwa nilai Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,118 > 0,05 yang berarti H0 diterima. Dengan demikian,

data yang digunakan cukup random sehingga tidak terdapat masalah *autokorelasi* pada data yang diuji.

Gambar 2.
Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Berdasarkan hasil di atas terlihat grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menyimpulkan bahwa tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Dari tabel 4 maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 1.594 - 0,336 \text{ ROA} + 0,177 \text{ ROE} + 0,727 \text{ EPS}$

Tabel 4.
Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.594	0,266		5,984	0,000
	ROA	-0,336	0,753	-0,425	-0,447	0,659
	ROE	0,177	0,699	0,240	0,253	0,803
	EPS	0,727	0,143	0,840	5,077	0,000

3. Uji Hipotesis

Tabel 5.
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,594	0,266		5,984	0,000
	ROA	-0,336	0,753	-0,425	-0,447	0,659
	ROE	0,177	0,699	0,240	0,253	0,803
	EPS	0,727	0,143	0,840	5,077	0,000

Hasil uji t (parsial) menunjukkan :

- 1) Pengaruh ROA (X1) terhadap Harga Saham (Y) (ROA) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,659 dengan nilai *probabilitas* (α) = 0,05 artinya $0,659 > 0,05$ atau *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- 2) Pengaruh ROE (X2) terhadap Harga Saham (Y) (ROE) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,803 dengan nilai *probabilitas* (α) = 0,05 artinya $0,803 > 0,05$

atau *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- 3) Pengaruh EPS (X3) terhadap Harga Saham (Y) *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,000 dengan nilai *probabilitas* (α) = 0,05 artinya $0,000 < 0,05$ atau *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 6.
Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,678	3	1,893	10,074	0,000 ^a
	Residual	4,321	23	0,188		
	Total	10,000	26			

Berdasarkan tabel diatas Uji (F) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10,074 dengan tingkat (Sig) 0,000 atau nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai *probabilitas* 0,05. Hasil tersebut membuktikan

bahwa ROA, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau secara simultan (bersama – sama) ROA, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 7.
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,754 ^a	0,568	0,511	0,43346

Uji *Determinasi* menunjukkan bahwa nilai (*R Square*) 0,568 hal ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS berpengaruh sebesar 56,8 % terhadap harga saham dan sisanya sebesar 43,2 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel ROA dan ROE terhadap harga saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel EPS terhadap harga saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara ROA, ROE, EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Uji koefisien determinasi memperoleh hasil dalam bentuk persentase sebesar 56,8 % menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS berpengaruh sebesar 56,8 % terhadap harga saham dan sisanya sebesar 43,2 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang perlu diperhatikan adalah EPS, karena berpengaruh signifikan sehingga dapat membantu perusahaan untuk mengambil keputusan. Sebaiknya sebelum melakukan investasi terlebih dahulu melakukan uji ulang dengan berbagai pertimbangan mengenai prospek dari perusahaan. Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal khususnya harga saham pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, M., Mintarti, S., Nadir, M. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan return Saham*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA .
- Buchari, Sitti Suhariana. 2015. " Pengaruh Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2007-2014.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghonio, Mohamad Gani. 2017. *Pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ASEAN periode 2013-2015*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Isyani, Catarina Putri Mariska. 2015. *Pengaruh ROI dan EPS terhadap harga saham perusahaan dengan memperhatikan perceived risk saham sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013*.
- Kasmir. 2013. *Analisis laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta
- Kasmir. 2014. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kristaung, Robert dan Augustine, Yvonne. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: PT Dian rakyat
- Kurnia, Nia. 2015. *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di BEI tahun 2011-2013*
- Mardiyanto, handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Martelena, dan Malinda. 2011. *Pengantar pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi

- Noor, Juliansyah.2011. Metode Penelitian Kualitatif, Kencana Prenada Media Group.
- Nurvian, Bagas. 2015. Pengaruh EPS, DPS, dan ROI terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia”.
- Priyatno, Duwi. 2010. Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan Gaya Media, Yogyakarta.
- Ratih, Dorothea. 2014. Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI tahun 2010-2012
- Riyanto, Bambang. 2011, “Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan”, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : YBPFE UGM.
- Setia, Atmaja Lukas. Teori dan praktek Manajemen Keuangan, Edisi 1; Yogyakarta: Buchari 2015.
- Sudana, Made. I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.
- Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA
- Syamsuddin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi. Edisi Peratama. Yogyakarta: Kanisius.
- Wijaya, Stephen Tanu 2014. Analisis Pengaruh PER, EPS, ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Property yang Masuk Dalam IDX30. Skripsi S1. Bandar Lampung: STIE Gentiaras.
- Utara, Aris. 2017. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt to Equity (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016”.
- <https://suranjam.Anjam.blogspot.com/2017/09/d-efinisi-real-estate.html>
- https://www.academia.edu/23728281/Manajemen_Keuangan_deviden_2.1_Pengertian_Deviden
- <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>
- <https://www.kompasiana.com/elisamj/59ef4d565c814a6514641732/rasio-profitabilitas-dalam-analisis-fundamental-guna-pengambilan-keputusan-investasi>
- <https://www.ojk.go.id>
- <https://www.IDX.co.id>
- <https://www.yahoofinance>
- <https://www.kompas.com>